

Document Management System (DMS) dalam Mendukung Kinerja Audit Internal Perusahaan: Analisis Literatur

Vicki Herdiawan¹, Agus Munandar^{*2}

^{1,2}Program studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

*agus.munandar@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Document Management System (DMS) is an application of information technology that plays an important role in electronic document management. This study aims to evaluate the effectiveness of DMS in supporting the company's internal audit performance. The research method used is a literature review and bibliometric analysis of relevant articles for the 2021-2024 period. The results showed that the Document Management System (DMS) significantly contributed to speeding up the company's internal audit process, improving data accuracy, and reducing the risk of losing important documents. The success of the Document Management System (DMS) implementation is strongly influenced by management support and technological readiness in the company. This research provides a positive impact that the Document Management System (DMS) affects the effectiveness of internal audit work, especially if supported by implementation policies and user training.

Keywords: Document Management System, Internal Audit, Performance Effectiveness Improvement

ABSTRAK

Document Management System (DMS) adalah penerapan teknologi informasi yang berperan penting dalam pengelolaan dokumen secara elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas DMS dalam mendukung kinerja audit internal perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka dan analisis bibliometrik terhadap artikel yang relevan periode 2021-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Document Management System (DMS) berkontribusi dengan signifikan mempercepat proses audit internal perusahaan, meningkatkan akurasi data, dan mengurangi risiko kehilangan dokumen penting. Keberhasilan implementasi Document Management System (DMS) sangat dipengaruhi oleh dukungan manajemen dan kesiapan teknologi di perusahaan. Penelitian ini memberikan dampak positif bahwa Document Management System (DMS) berpengaruh terhadap efektivitas kerja audit internal, terutama jika didukung dengan kebijakan implementasi dan pelatihan pengguna.

Kata Kunci: Document Management System (DMS), Audit Internal, Peningkatan Efektivitas Kinerja.

PENDAHULUAN

Pengelolaan dokumen yang tidak terstruktur dan data yang saling terhubung menjadi suatu tantangan besar bagi organisasi di era digital karena meningkatnya

kebutuhan terhadap akses seluruh informasi secara utuh, terpadu dan lengkap. Teknologi informasi menekankan pada proses penerapan atau pelaksanaan suatu ide, rencana, atau sistem guna menyediakan akses terhadap data serta informasi utama. Perkembangan teknologi memengaruhi fondasi untuk perkembangan organisasi *platform* berupa aplikasi digital yang merupakan kesatuan transformasi yang harus terus diperbarui (Sari & Alpiansah, 2024). *Document Management System* (DMS) sebagai aplikasi berbasis *web* diharapkan dapat terwujud agar seluruh proses distribusi dokumen jadi lebih cepat, tepat, serta sederhana dikelola.

Pemanfaatan *Document Management System* (DMS) dapat memaksimalkan kinerja karyawan dan sumber daya teknologi yang dimiliki (Sari & Alpiansah, 2024). Hal ini dikarenakan *Document Management System* (DMS) dapat meminimalisir potensi *human error* dan peningkatan akurasi data (Sari & Alpiansah, 2024). Hal ini dikarenakan kinerja audit internal dinilai berdasarkan tiga komponen yaitu, kualitas, kuantitas, dan tenggat waktu agar pekerjaan dapat tuntas (Aurani & Ariani, 2022). *Document Management System* (DMS) juga dapat berkontribusi terhadap kinerja audit internal dalam melaksanakan tugasnya, tantangan utama di era digital untuk profesi audit internal adalah melakukan pengelolaan dokumentasi yang berjumlah besar, hal ini sebagai salah satu kebutuhan akan solusi berbasis teknologi seperti *Document Management System* (DMS) yang mampu menyederhanakan proses persiapan audit, meningkatkan efisiensi akses dokumen, serta mendukung kepatuhan terhadap regulasi.

Kinerja audit internal yang optimal menjadi penting karena berperan dalam menghasilkan temuan yang maksimal agar dapat mendukung pencapaian target perusahaan. Hal tersebut merupakan prestasi kerja dalam bentuk kualitas maupun kuantitas (Setyawasih et al., 2023). Kinerja pemeriksa yang diukur akan bisa ke arah yang tidak objektif karena pentingnya sebuah pendapat terhadap klien pada waktu tertentu, pengukuran kinerja ini harus sesuai dengan fakta. Perusahaan diharapkan untuk memiliki data serta informasi matriks kinerja harus secara objektif agar audit internal memerlukan perencanaan yang matang, sumber daya, waktu berdasarkan jenisnya, evaluasi kinerja bukan bersifat masa lampau tetapi mencerminkan proses yang telah terjadi dan sudah ditentukan oleh pengalaman masa lalu. Matriks ini menghadap ke belakang, dan informasi yang diberikan khusus untuk pertanyaan yang diajukan dan pengukuran yang ada.

Meskipun sebagian organisasi perusahaan hanya membedakan antara audit sistem dan proses, klasifikasi audit internal menjadi lebih bermanfaat ketika menerapkan sistem manajemen terintegrasi, yaitu sistem yang menerapkan persyaratan dari beberapa standar sistem manajemen. Dalam menentukan objek dan alasan audit, standar manajemen perlu mempertimbangkan masukan seperti kepentingan proses, evaluasi risiko, dan keterlibatan organisasi. Selain itu, indikator kinerja lain yang relevan seperti hasil evaluasi kinerja sebelumnya dapat dijadikan dasar pertimbangan. Meskipun ruang lingkup dan kriteria telah diidentifikasi ketika mengembangkan sistem dan proses, verifikasi terhadap ruang lingkup dan kriteria tersebut tetap dilakukan sebelum pelaksanaan audit.

Studi yang dilakukan Jannah et al. (2023) telah membahas audit terhadap sistem manajemen dokumen elektronik berbasis *web* di lingkungan institusi pendidikan tinggi tetapi fokus utama penelitian tersebut terbatas pada aspek kepatuhan sistem, prosedur administrasi dan tata kelola dokumen. Penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji bagaimana penerapan *Document Management System* (DMS) berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas kinerja audit internal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut agar mampu melakukan evaluasi terhadap peran *Document Management System* (DMS) dalam mendukung kinerja audit internal yang mencakup efisiensi proses audit, kecepatan akses dokumen, serta akurasi pelacakan bukti audit dalam kerangka digitalisasi organisasi.

Dari hasil penelitian sebelumnya bahwa sebagian besar penelitian hanya berfokus pada aspek manajemen pengetahuan, struktur audit, atau kerangka sistem informasi, tanpa mengevaluasi secara mendalam terhadap efektivitas *Document Management System* (DMS) dalam pelaksanaan kinerja audit internal perusahaan. Sehingga, penelitian ini diharapkan menjawab *gap* tersebut dengan menelusuri kontribusi langsung *Document Management System* (DMS) terhadap peningkatan efektivitas auditor internal.

TINJAUAN LITERATUR

***Document Management System* (DMS)**

Document Management System (DMS) merupakan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola dokumen secara elektronik dari penciptaan, penyimpanan, pengiriman hingga pengarsipan. DMS memungkinkan perusahaan mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi (Setiawan et al., 2024).

Alade (2023) menyatakan evolusi DMS telah berubah dari sistem pengarsipan konvensional menuju sistem digital modern yang dapat mengklasifikasikan dokumen secara horizontal dan vertikal serta penyimpanan dapat terpusat dengan basis *web*. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Anas & Salim (2022) yang menekankan peran *Electronic Document Management System* (EDMS) dalam mendukung manajemen pengetahuan organisasi melalui kemudahan akses, pencarian dokumen dan efisiensi pengiriman informasi internal.

Audit Internal dan Tantangan Era Digital

Dwiyanti et al. (2024) menyatakan audit internal merupakan evaluasi sebagai fungsi yang diformulasikan untuk tumbuh pada organisasi untuk melakukan mengevaluasi pada aktivitas sebagai suatu pelayanan di perusahaan. Audit internal perusahaan melakukan evaluasi dengan cara memberi penilaian secara objektif di setiap aspek akuntansi, manajemen keuangan, dan serta operasional pada umumnya. Sedangkan Haniifah & Pramudyastuti (2021) menyatakan audit adalah fungsi tugas secara objektif dan terstruktur oleh pribadi atau seseorang *self-sufficient* yang

berhubungan atas keuangan perusahaan yang dipersiapkan secara sistematis dari manajemen meliputi pencatatan data akuntansi dan data-data lainnya yang bertujuan mengartikulasikan pandangan mengenai kelayakan sehubungan dengan laporan finansial perusahaan.

Namun, dalam transformasi digital, audit internal menghadapi tantangan signifikan seperti volume dokumen yang besar, kebutuhan kecepatan akses dan keamanan informasi (Hepworth et al., 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pendukung *Document Management System* (DMS) untuk mempercepat dan mempermudah pelaksanaan audit.

Efektivitas DMS terhadap Kerja Audit Internal

Penelitian sebelumnya mengidentifikasi bahwa *Document Management System* (DMS) mampu berkontribusi dalam mempercepat siklus audit, meningkatkan akurasi data, dan mengurangi risiko kehilangan dokumen penting (Toharudin et al., 2021). Patel et al. (2019) juga menjelaskan tentang adopsi teknologi audit membutuhkan manajemen risiko dan kolaborasi, termasuk teknologi informasi dan audit internal.

Namun, menurut Jannah et al. (2023) terdapat keterbatasan aspek kepatuhan sistem manajemen dokumen di institusi pendidikan dan belum menelusuri dampak DMS terhadap efektivitas audit internal pada organisasi bisnis. *Gap* ini yang menjadi dasar penelitian lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menyelidiki manfaat, peluang serta tantangan yang terkait dengan menggunakan metode analisis literatur yaitu dengan membuat suatu ringkasan secara tertulis dari sumber lain, seperti buku, jurnal, atau artikel (dokumen-dokumen) yang memberi informasi seutuhnya. Solikah & Shofiani (2023) menyatakan pengumpulan karya yang dibentuk sesuai hasil dari karya penulis yang sudah *publish* dan seluruh sumber informasi lainnya, untuk dipelajari dan disimpulkan agar tersaji dari hasil pengolahan dalam bentuk kata yang berkaitan dengan *Document Management System* (DMS), audit internal, dan peningkatan efektivitas kinerja untuk menjadikan sebuah literatur selaras.

Sumber literatur yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup buku dan jurnal agar mendapatkan sudut pandang mendalam dan luas untuk topik penelitian. Seluruh analisa sumber data dari sebuah studi literatur akan dianalisa menggunakan teknik analisis konten, di mana peneliti akan mengidentifikasi, kodifikasi, dan mengategorikan data berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari literatur (Solikah & Shofiani, 2023). Rumusan penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara efektivitas *Document Management System* (DMS) dengan kinerja audit internal perusahaan, analisa dari hasil yang akan ditunjukkan dalam pencatatan dan kesimpulan.

Penelitian diawali dengan merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Berikut ini adalah pertanyaan penelitian dari artikel ini :

Tabel 1. Rumusan Masalah

No.	Pertanyaan Penelitian
1	Berapa banyak literatur terkait penerapan <i>Document Management System</i> (DMS) di perusahaan dalam 4 tahun terakhir (2021-2024)?
2	Perubahan apa saja yang terjadi setelah penerapan <i>Document Management System</i> (DMS) pada efektivitas kinerja internal audit?
3	Faktor apa saja agar implementasi <i>Document Management System</i> (DMS) mendukung kinerja audit internal?

Terdapat kriteria inklusi dalam penelitian ini. Kriteria tersebut membantu dalam memilah artikel yang relevan atau tidak relevan dengan penelitian. Tahapan yang dilakukan peneliti dilakukan penelusuran dengan memanfaatkan aplikasi *Publish or Perish* dalam basis data Google Scholar dengan batasan publikasi tahun 2021 sampai dengan 2024 dengan kata kunci "*Document Management System* (DMS) dalam mendukung kinerja audit internal perusahaan", dan menghasilkan 300 karya tulis ilmiah. Sebagai penyaringan duplikat mengidentifikasi 0 duplikat, melanjutkan peninjauan judul dan abstrak, mengidentifikasi 115 pustaka ilmiah yang ditinjau. Setelah ini, peninjauan teks lengkap mengidentifikasi 20 pustaka ilmiah yang tidak relevan dengan topik penelitian dan 15 pustaka ilmiah yang tidak sesuai untuk populasi penelitian. Setelah penyaringan, total 5 pustaka ilmiah ditemukan yang sesuai dengan tajuk dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan tidak dipisahkan namun menjadi satu kesatuan pada hasil yang didapatkan. Hasil yang merupakan bagian utama artikel ilmiah untuk memperjelas hasil secara verbal. Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan ini untuk dilakukan agar seluruh masalah penelitian dapat disimpulkan, temuan yang belum dapat rekomendasi, serta mengintegrasikan isu untuk menyusun tambahan teori baru dengan memodifikasi teori.

Berdasarkan hasil penyaringan dari 300 sumber pustaka yang diperoleh melalui penelusuran aplikasi *Publish or Perish* dalam basis data Google Scholar, diterangkan di dalam matriks statistik bibliometrik:

Tabel 2. Tabel Metrics Publish and Perish

Kategori	Nilai	Keterangan
Jumlah artikel (<i>papers</i>)	115	Total publikasi yang ditinjau
Jumlah sitasi (<i>citations</i>)	1.680	Total kutipan dari 115 artikel
Periode tahun (<i>years</i>)	4	Rentang 2021–2024

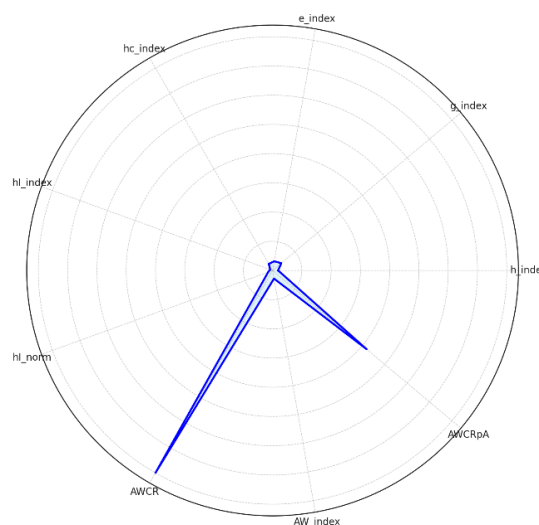
Kategori	Nilai	Keterangan
Sitasi per tahun (<i>cites_year</i>)	420	Rata-rata kutipan per tahun
Sitasi per artikel (<i>cites_paper</i>)	14.61	Rata-rata kutipan per artikel
Sitasi per penulis (<i>cites_author</i>)	892.28	Rata-rata kutipan per penulis
Artikel per penulis (<i>papers_author</i>)	58.62	Rata-rata artikel per penulis
Penulis per artikel (<i>authors_paper</i>)	2.47	Rata-rata penulis per artikel
Indeks H (<i>h_index</i>)	19	19 artikel memiliki ≥ 19 kutipan
Indeks G (<i>g_index</i>)	39	39 artikel teratas dengan total ≥ 1521 kutipan
Indeks HC (<i>hc_index</i>)	26	Varian dari H-index berbobot
Indeks HI (<i>hi_index</i>)	8.8	H-index yang dibagi dengan jumlah penulis
Indeks HI normal (<i>hi_norm</i>)	16	H-index disesuaikan kolaborasi penulis
AWCR (<i>Age Weighted Citation Rate</i>)	800.33	Total kutipan berbobot umur publikasi
AW Index	28.29	Akar kuadrat dari AWCR
AWCR per <i>author</i> (AWCRpA)	419.31	Rata-rata AWCR per penulis
E-index (<i>e_index</i>)	31.81	Pelengkap H-index berdasarkan kutipan ekstra
hm-index (<i>hm_index</i>)	12.58	Penyesuaian H-index untuk kolaborasi multi penulis
hI Annual (<i>hi_annual</i>)	4	Rata-rata tahunan H-index
<i>Cites per author per year</i>	223.07	Kutipan rata-rata per penulis per tahun
<i>h_coverage</i>	81.70%	Persentase artikel yang berkontribusi pada H-index
<i>g_coverage</i>	94.10%	Persentase artikel yang berkontribusi pada G-index
Jumlah institusi (<i>star_count</i>)	18	Estimasi afiliasi atau institusi
Tahun publikasi pertama	2021	Awal rentang kajian
Tahun publikasi terakhir	2024	Akhir rentang kajian
ECC (<i>total citations</i>)	1,680	<i>Equal to Citations</i> (konfirmasi data)
Acc1 (≥ 1 sitasi)	72	Artikel dengan minimal 1 kutipan
Acc2 (≥ 2 sitasi)	51	Artikel dengan minimal 2 kutipan
Acc5 (≥ 5 sitasi)	30	Artikel dengan minimal 5 kutipan
Acc20 (≥ 20 sitasi)	11	Artikel dengan ≥ 20 kutipan
hA (<i>adjusted H-index</i>)	14	Penyesuaian akhir untuk H-index berdasarkan kualitas

Sumber: Data aplikasi *Publish or Perish*

Berdasarkan hasil penyaringan dari 300 sumber pustaka yang diperoleh

melalui penelusuran aplikasi *Publish or Perish* dalam basis data Google Scholar, teridentifikasi interpretasi kunci data bibliometrik yaitu produktivitas penelitian dari total 300 artikel terdapat 115 artikel yang relevan dalam 4 tahun terakhir menunjukkan tingkat minat dan fokus akademik yang cukup tinggi pada topik *Document Management System & audit internal*. Rata-rata sitasi per artikel (14.61) tergolong baik, mencerminkan relevansi dan kualitas publikasi.

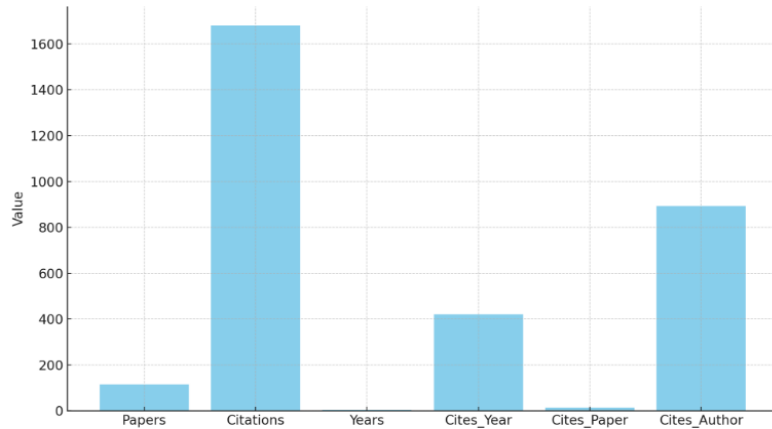
Kualitas penelitian mendapatkan hasil *h_index*: 19 dan *g_index*: 39 menunjukkan bahwa jumlah publikasi yang sangat sering disitasi cukup tinggi, menandakan kontribusi penting terhadap literatur akademik dan *e_index*: 31.81 ada nilai tambahan signifikan di luar *h_index*, artinya beberapa artikel memiliki pengaruh besar. Terdapat juga kolaborasi dan kredibilitas penulis yaitu rata-rata penulis per artikel: 2.47 menunjukkan kolaborasi moderat antar penulis serta *cites per author/year*: 223.07 menunjukkan tingkat pengaruh individu yang tinggi terhadap topik ini. Jika melihat pertumbuhan dan relevansi tren periode 2021–2024 menunjukkan tren konsisten tiap tahun dengan total 1.680 kutipan atau rata-rata 420 kutipan per tahun, artinya topik ini terus diperhatikan dan diteliti secara aktif. Jika diarahkan ke analisis *strengths, weaknesses, opportunities, dan threats* (SWOT) bibliometrik terdapat hasil aspek sebagai *strengths* (kekuatan) karena indeks kutipan tinggi ($h=19, g=39, e=31.81$) menunjukkan penelitian ini berdampak kuat. Rata-rata sitasi per artikel (14.61) menunjukkan minat dan kepercayaan tinggi terhadap penelitian terkait DMS & audit internal, aspek kedua yaitu *weaknesses* (kelemahan) penulis per artikel hanya (2.47) menandakan belum terlalu kolaboratif lintas institusi. *Papers_author* tinggi (58.62) kemungkinan adanya dominasi dari sedikit penulis, bisa mengurangi keberagaman pemikiran, aspek ketiga *opportunities* (peluang) implementasi DMS di sektor audit internal baru terlihat di 4 tahun terakhir. Aspek keempat *threats* (ancaman) DMS di sektor penelitian akademik relatif menurun karena bergeser ke topik yang inovatif seperti teknologi *blockchain*, ERP, maupun kecerdasan buatan (AI).



Gambar 1. Radar Chart Data Bibliometrik

Sumber: Hasil olahan data

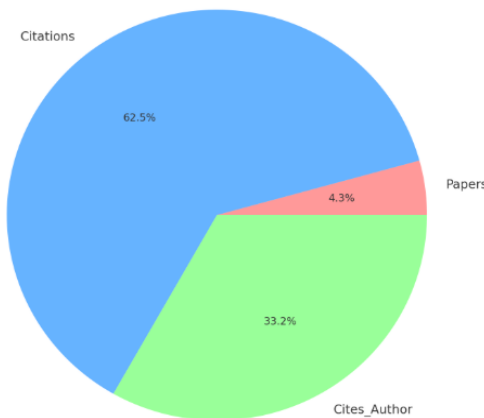
Data visualisasi *radar chart* untuk menggambarkan indikator bibliometrik dari penelitian *Document Management System* dalam mendukung kinerja audit internal perusahaan". Grafik ini menunjukkan kekuatan relatif dari berbagai metrik bibliometrik seperti: *h-index*, *g-index*, *e-index*: menjelaskan kualitas dan produktivitas untuk dapat publikasi, *AWCR*, *AW_index*, *AWCRpA* mewakili jumlah sitase yang disesuaikan dengan waktu, *hc_index*, *hI_index*, *hI_norm* menunjukkan variasi turunan dari *h-index* untuk penyesuaian lebih lanjut.



Gambar 2. Bar Chart Data Bibliometrik

Sumber: Hasil olahan data

Berikut adalah visualisasi yang menjelaskan jumlah *papers*, *citations*, *cites per year*, *per paper*, dan *per author*. Grafik ini terlihat bahwa jumlah kutipan (*citations*) jauh lebih tinggi dibanding jumlah dokumen, menandakan relevansi tinggi untuk artikel "*Document Management System* dalam Mendukung Kinerja Audit Internal Perusahaan" periode 2021–2024.



Gambar 3. Pie Chart Data Bibliometrik

Sumber: Hasil olahan data

Berikut adalah visualisasi *Pie Chart* menjelaskan dengan gambar sebagai distribusi proporsi antara *papers*, *citations*, dan *citations per author*. Dapat dilihat bahwa sebagian besar kontribusi berasal dari jumlah kutipan, menyoroti pentingnya

artikel-artikel *review* yang ada untuk artikel "*Document Management System* dalam Mendukung Kinerja Audit Internal Perusahaan" periode 2021–2024.

Pembahasan peneliti dengan penyaringan dari 300 sumber pustaka melalui penelusuran aplikasi *Publish or Perish* dalam basis data *Google Scholar*, teridentifikasi 5 artikel yang menjadi pustaka terpilih pada topik *Document Management System* (DMS) pada efektivitas kinerja audit internal.

Tabel 3. Pustaka Terpilih

No.	Nama Penulis Dan Tahun Terbit	Nama Jurnal
1	BNF Zunaedi, HR Annisa, M Dewi (2022)	Fungsi Internal Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan: Sebuah Tinjauan Literatur
2	Yulianto & Murdianto (2024)	Peran <i>Artificial Intelligence (AI)</i> dalam Manajemen Arsip dan Dokumen
3	L Hakim (2021)	Efektivitas Peran Audit Internal Syariah: Studi Literatur Terbatas
4	A Anas & TA Salim (2022)	Tinjauan Literatur Sistematis Pemanfaatan <i>Electronic Document Management System</i> bagi Organisasi dalam Menunjang Manajemen Pengetahuan
5	R Oktafiani, MA Nurrizki, S Suhirman (2023)	Penerapan Audit Sistem Informasi pada Instansi Pemerintah dengan <i>Framework COBIT</i> : Literatur <i>Review</i>

Sumber: Data olahan

Pertanyaan 1: Berapa banyak literatur terkait penerapan *Document Management System* (DMS) di perusahaan dalam 4 tahun terakhir (2021-2024)?

Dari tabel di atas, dapat diamati bahwa ada 2 literatur yang terkait penerapan *Document Management System* (DMS). Di antaranya, literatur yang diterbitkan pada tahun 2022 dan 2024

Pertanyaan 2: Perubahan yang terjadi setelah penerapan *Document Management System* (DMS) pada efektivitas kinerja audit internal?

Pemanfaatan *Document Management System* (DMS) dapat memaksimalkan kinerja karyawan dan sumber daya teknologi yang dimiliki dikarenakan *Document Management System* (DMS) dapat meminimalisir potensi *human error* dan peningkatan akurasi data (Sari & Alpriansah, 2024). Hal ini dikarenakan kinerja audit internal dinilai berdasarkan tiga komponen yaitu, kualitas, kuantitas, dan tenggat waktu agar pekerjaan dapat tuntas (Aurani & Ariani, 2022).

Penggunaan *Document Management System* (DMS) memberikan efek positif terhadap perkembangan di era digital, hal ini juga sesuai dengan penelitian Anas & Salim (2022) yang menekankan peran *Electronic Document Management System* (EDMS) dalam mendukung manajemen pengetahuan organisasi melalui kemudahan

akses, pencarian dokumen dan efisiensi pengiriman informasi internal. Studi yang dilakukan Jannah et al. (2023) telah membahas audit terhadap sistem manajemen dokumen elektronik berbasis *web* di lingkungan institusi pendidikan tinggi tetapi fokus utama penelitian tersebut terbatas pada aspek kepatuhan sistem, prosedur administrasi dan tata kelola dokumen. Penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji bagaimana penerapan *Document Management System* (DMS) berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas kinerja audit internal.

Pertanyaan 3: Faktor apa saja agar implementasi *Document Management System* (DMS) mendukung kinerja audit internal?

Dalam transformasi digital, audit internal menghadapi tantangan signifikan seperti volume dokumen yang besar, kebutuhan kecepatan akses dan keamanan informasi (Hepworth et al., 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pendukung *Document Management System* (DMS) untuk mempercepat dan mempermudah pelaksanaan audit. Patel et al. (2019) juga menjelaskan tentang adopsi teknologi audit membutuhkan manajemen risiko dan kolaborasi, termasuk teknologi informasi dan audit internal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan *Document Management System* (DMS) mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas kinerja audit internal perusahaan. Pendekatan *literature review* dan analisis bibliometrik terhadap 115 artikel yang terpilih, telah ditemukan bahwa DMS dapat memberikan kemudahan akses, pencatatan dan pelacakan dokumen audit secara sistematis dan aman. DMS juga dapat mempercepat proses audit, meningkatkan akurasi bukti audit, dan mendukung kepatuhan terhadap standar audit melalui fitur seperti audit *trail* dan kontrol akses.

Hal ini juga telah menjawab dari tujuan penelitian, yaitu mengevaluasi efektivitas kemudahan DMS dalam mendukung kinerja audit internal serta mengisi *gap literature* terkait kontribusi langsung DMS terhadap audit internal yang sebelumnya belum banyak dikaji. Oleh karena itu, DMS layak dipertimbangkan sebagai bagian dari strategi transformasi digital di lingkungan audit internal perusahaan.

Perlunya penguatan implementasi DMS melalui pelatihan auditor internal, pemutakhiran sistem berbasis kebutuhan audit, dan integrasi DMS dengan sistem manajemen lainnya untuk memastikan keberlanjutan digitalisasi audit. Penelitian lanjutan sangat disarankan untuk mengkaji hubungan antara penggunaan DMS dan indikator kinerja audit berbasis studi kasus di sektor industri tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alade, S. M. (2023). Perancangan dan Implementasi Sistem Manajemen Dokumen Berbasis Web. *IJ Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 15(2), 35–53. <https://doi.org/10.5815/ijitcs.2023.02.04>
- Anas, A., & Salim, T. A. (2022). Tinjauan literatur sistematis pemanfaatan electronic document management system bagi organisasi dalam menunjang manajemen pengetahuan. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 18(2), 259–275. <https://doi.org/10.22146/bip.v18i2.5649>
- Aurani, D. N., & Ariani, N. E. (2022). Pengaruh Struktur Audit, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Inspektorat Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(3), 359–368. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i3.20783>
- Dwiyanti, N., Roihat, N. A., Hakim, R. N., & Santoso, R. A. (2024). Pengaruh Audit Internal Terhadap Penekanan Resiko Literature Review Artikel Terindeks Sinta. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 215–224. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2683>
- Hakim, L. (2021). Efektivitas Peran Audit Internal Syariah: Studi Literatur Terbatas. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.24853/jago.2.1.14-24>
- Haniifah, M. N., & Pramudyastuti, O. L. (2021). Analisis Efektivitas Audit Tool and Linked Archive System Dalam Menunjang Proses Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi*, 10(2), 169–176. <https://doi.org/10.31959/jm.v10i2.747>
- Hepworth, L. R., Greenman, C., Esplin, D., & Johnston, R. (2022). Journal of Forensic and Investigative Accounting Cybersecurity and Data Privacy: The Rising Expectations Within Internal Audit. *Journal of Forensic and Investigative Accounting*, 14(3), 454–465.
- Ismara, R. R. P., Farida, E., & Primanto, A. B. (2023). Pengaruh Employee Engagement, Iklim Organisasi, dan Kemampuan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan UMKM Tahu Kres KWB). *E-JRM Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma*, 12(1), 1267–1277.
- Jannah, R., Rizkyana, F. W., & Budiantoro, R. A. (2023). Audit of A Web-Based Electronic Documents and Record Management System (WEDRMS): Oversight Efforts to Improve Administration in Higher Educational Institutions. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 5(2), 53. <https://doi.org/10.61689/bisecer.v5i2.427>
- Oktafiani, R., Nurrizki, M. A., Suhirman, S., & Sutarman, S. (2023). Penerapan Audit Sistem Informasi pada Instansi Pemerintah dengan Framework COBIT: Literatur Review. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi Dan Manajemen (JATIM)*,

4(1), 27–36. <https://doi.org/10.31102/jatim.v4i1.1887>

Patel, K., Singh, A., Singh, S. B., & Singh, A. K. (2019). Causes Responsible for Intense and Severe Storms during the Declining Phase of Solar Cycle 24. *Journal of Astrophysics and Astronomy*, 40(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s12036-018-9569-7>

Riana Sari, & Restu Alpiansah. (2024). Implementasi Aplikasi Document Management System untuk Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi Proses Pembiayaan Bank. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(4), 923–932. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i4.442>

Setiawan, H., Hanaputra, R. R., Anggoman, C. R., Putra, I. G. M., Wijayanti, R. A., & Hindami, A. L. A. (2024). Rancang Bangun Secure Document Management System (Dms) Menggunakan Metode Agile-Ssdic. *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal*, 5(1), 73–84.

Setyawasih, R., Rustandi, Ningsih, L. K., Sitompul, P., Dewi, S. R., Hehamahua, A., Ritonga, S., Prastiwi, N. L. P. E. Y., Hadiningrat, J. K., Kadiman, S., Syarweny, N., Gord, E. S., Adnyana, I. P. A., Erdiansyah, R., Tiong, P., & Hutapea, B. (2023). *Human Capital Management*. https://linter.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10095004_2A220823105233.pdf

Solikah, S. R., & Shofiani, A. K. A. (2023). Literature Review: Analysis of Articles on the Application of the Problem Based Learning Model in Indonesian Language Learning. *Jurnal Prosiding SENAPASTRA (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*.

Toharudin, U., Kurniawan, I. S., & Darta, D. (2021). Persepsi Mahasiswa Mengenai Pembelajaran dalam Jaringan Selama Pandemi COVID-19. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.30599/jti.v13i1.779>

Yulianto, E., & Murdianto, T. (2024). Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Manajemen Arsip dan Dokumen. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 1(6), 3046–4846.

Yulivianto, T. S. (2019). Job Crafting Dan Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Keterikatan Kerja. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 1017–1028. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/29741>

Zunaedi, B. N. F., Annisa, H. R., & Dewi, M. (2022). Fungsi Internal Audit Dan Manajemen Risiko Perusahaan: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 59–70. <https://doi.org/10.34208/jba.v24i1.1159>